

Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Belajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 7 Seluma

Debi Tambudi¹, Ahmad Suradi², Mindani³

¹²³UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

¹debitambudi@gmail.com

²suradi@iainbengkulu.ac.id

³mindani@iainbengkulu.ac.id

Abstract

The formulation of the research problems are: (1) Utilizing YouTube as a learning medium to increase student motivation in Islamic religious education subjects at SMA Negeri 7 Seluma Class X ?, (2) Purpose of this study To find out the use of YouTube as a learning medium to increase motivation student learning in the subjects of Islamic Religious Education (2) . What factors support and hinder the establishment of YouTube as a learning medium to increase student learning motivation in Islamic religious education subjects at SMA Negeri 7 Seluma class X? (3) This study uses a type of qualitative research method. Data collection techniques that researchers use are interviews, observation, documentation. Qualitative data were analyzed using data reduction, data presentation and data verification. The results of this study are "Utilization of YouTube as a learning medium to increase student motivation at SMAN 7 Seluma is not optimal. This is due to the lack of teacher knowledge and skills in using YouTube media and students focusing on using YouTube media for learning. Suggestions for SMAN 7 Seluma to provide training on using YouTube media for Islamic religion teachers at SMAN 7 Seluma.

Keywords: youtube; motivation; Islamic religious education;

How to cite this article:

Tambudi, D., Suradi, A., Mindani. (2023). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Belajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 7 Seluma. *Al-Bahtsu: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2), 152-162.

Received: 8/10/2023

Revised: 11/8/2023

Accepted: 11/28/2023

PENDAHULUAN

Internet dalam dunia pendidikan dapat dijadikan sebuah pembelajaran. pembelajaran ini berupa electronic learning atau yang lebih dikenal dengan istilah e-learning. Menurut Rijki Ramdani mengemukakan e-learning dapat diartikan sebagai jenis bahan belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media internet atau media jaringan komputer lain.

Menurut hasil survei yang dilakukan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia 2017 dalam pe-

nelitian Rizki menyatakan bahwa pertumbuhan pengguna internet di Indonesia dari tahun ke tahun semakin mengalami peningkatan. Tahun 2017 merupakan tahun dengan jumlah pengguna internet tertinggi, yaitu sebanyak 143,26 juta jiwa dari total populasi penduduk Indonesia yaitu sekitar 262 juta orang. Angka tersebut meningkat 10,56 juta jiwa, jika dibandingkan dengan pengguna internet pada tahun 2016. Jumlah pengguna internet tertinggi berada di pulau Jawa, tepatnya sebanyak 86,3 juta orang atau sekitar 58,08%. Durasi penggunaan media sosial per hari yaitu 1-3 jam (43,89%), 4-7 jam (29,63%) dan lebih dari 7 jam (26,48%). Konten media sosial yang sering dikunjungi menurut survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (2016) yaitu facebook (54%), instagram (15%), youtube (11%), google (6%), twitter (5,5%) dan linkedin (0,6%). Dapat di lihat dari penjelasan di atas bahwa media video Youtube juga termasuk konten yang sangat sering dikunjungi dan peminatnya dari tahun ke tahun semakin meningkat.

Menurut Hamim Youtube adalah situs berbagai video yang sangat populer hingga saat ini. Sekitar 100.000 video ditonton setiap harinya di Youtube. Setiap 24 jam ada 65.000 video baru diunggah ke Youtube. Setiap bulannya Youtube dikunjungi oleh 20 juta penonton dengan mayoritas kisaran usia antara 12 tahun sampai 17 tahun. Youtube memang bukan situs berbagi video pendidikan, namun pada perkembangannya Youtube meluncurkan layanan khusus untuk pendidikan, pada tahun 2009. Keuntungan pembelajaran dengan video adalah menghadirkan representasi gambar dan suara dari sebuah gagasan atau peristiwa kepada pembelajar di kelas. Youtube adalah “salah satu layanan berbagi video di internet yang paling populer saat ini. Mereka mahir menggunakan gawai untuk menonton Youtube. Seiring perkembangan usia mereka, kemampuan mereka menggunakan gawai semakin meningkat di masa kanak-kanak dan remaja. Data terbaru dari Google consumer behaviour yang dituliskan Kemp menyatakan bahwa Indonesia yang total populasinya 265,4 juta memiliki 50% pengguna internet. Indonesia menempati posisi keenam pengguna internet terbanyak di dunia. Bahwa angka tersebut mendudukkan Indonesia di peringkat keenam terbesar di antara sekitar 3,6 miliar jumlah pengakses internet dunia. Menurut Rulli Nasrullah akses terhadap media telah menjadi salah satu kebutuhan primer dari setiap orang, dikarenakan adanya kebutuhan akan informasi, hiburan, pendidikan, dan akses pengetahuan dari belahan bumi yang berbeda. Kemajuan teknologi dan informasi serta semakin canggihnya perangkat-perangkat yang diproduksi oleh industri seperti menghadirkan dunia dalam genggaman. Jadi media pembelajaran berbasis media video sangat efektif dalam proses pembelajaran, karena tidak membuat jenuh peserta didik justru membangkitkan gairah

semangat belajar mereka. Melalui media video, pendidik jadi tidak kesulitan dalam menjelaskan apa yang tidak bisa di jelaskan secara verbal. Wawasan peserta didik menjadi luas dengan adanya media video untuk pembelajaran. Menurut Shahrul bagi remaja, menggunakan laman rangkaian sosial dianggap sebagai salah satu aktivitas kegemaran mereka. Di samping komunikasi tatap muka, laman web ini menjadi antara tempat paling penting untuk ekspresi diri, sosialisasi, penghubung, dan komunikasi laman rangkaian sosial mempunyai beberapa faedah untuk individu pada umur yang berbeda, tetapi mereka mempunyai lebih banyak manfaat untuk melibatkan orang dewasa sebagai ibu bapak mereka untuk membimbing penggunaan perisian pendidikan dan mengunjungi laman-laman web ini. Youtube dalam dunia pendidikan kini menjadi suatu media alternative baru selain dari media lainnya yang telah lebih dulu hadir dan diterima oleh pemangku kebijakan dalam pendidikan. Semua materi belajar dapat diperoleh dengan mudah pada situs-situs pendidikan yang ada di media video youtube. Youtube yang pada awalnya hanya sebagai media berbagi video yang dijadikan sebagai sumber hiburan semata atau pemuas kejenuhan kini menjadi pasar bagi dunia pendidikan dimana youtube kini telah memiliki berjuta-juta video hasil unggahan para pengguna (user) bisa menjadi sumber, atau bahan dan media pendidikan atau media pembelajaran baik bagi guru, siswa, staf sekolah bahkan orang tua atau wali siswa dapat menggunakan youtube sebagai media alternatif dalam mencari dan membantu setiap tugas yang dibutuhkan. Namun siswa juga bisa mencari informasi-informasi seputar pelajaran melalui media video youtube.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 bab II pasal 3 adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Kurangnya sumber informasi belajar dapat menghambat tercapainya tujuan proses pembelajaran, untuk itu diperlukan strategi dalam proses pembelajaran diantaranya dengan memanfaatkan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam menyampaikannya. Berdasarkan Undang-Undang tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa dengan memanfaatkan media yang mendukung pembelajaran seperti media video youtube yang saat ini banyak digemari kalangan remaja, bisa membantu kesulitan dalam belajar dengan cara mengamati, melihat dan mendengar video pembelajaran pendidikan agama islam yang bermanfaat untuk di jadikan sumber dan media belajar.

Pembelajaran dengan menggunakan media yang tepat akan menjadikan siswa termotivasi untuk semangat dalam pembelajaran dikelas. Menurut Hamim, motivasi didefinisikan sebagai dorongan batin, dorongan hati, emosi atau keinginan yang menggerakkan seseorang ke tindakan tertentu, motivasi belajar adalah sesuatu yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan siswa dalam belajar. Apa bila motif atau motivasi belajar timbul setiap kali belajar, besar kemungkinan hasil belajarnya meningkat. Banyak penelitian yang menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa terhadap suatu pelajaran merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi siswa pada hasil belajarnya.

Menurut Sardiman macam atau jenis motivasi ini dapat dilihat dari berbagai sudut pandang yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik ini timbul dari dalam individu sendiri tanpa ada paksaan dorongan dari orang lain. Apabila peserta didik tidak memiliki motivasi belajar dalam dirinya maka peserta didik tidak dapat mengikuti proses pembelajaran karena tidak adanya kesadaran peserta didik untuk memperhatikan penjelasan guru. Sedangkan motivasi ekstrinsik motivasi ini timbul sebagai akibat

pengaruh dari luar individu. Apabila pengaruh tersebut negatif maka peserta didik tidak akan memiliki semangat untuk belajar seperti ajakan dari teman melakukan hal-hal yang tidak baik.

Menurut Elihami Pendidikan Islam juga melatih kepekaan (*sensibility*) para peserta didik sedemikian rupa, sehingga sikap hidup dan perilaku didominasi oleh perasaan mendalam nilai-nilai etis dan spritual Islam. Mereka dilatih, sehingga mencari pengetahuan tidak sekedar untuk memuaskan keingintahuan intelektual atau hanya untuk keuntungan dunia material belaka, tetapi juga untuk mengembangkan diri sebagai makhluk rasional dan saleh yang kelak akan memberikan kesejahteraan fisik, moral dan spritual bagi keluarga, masyarakat dan umat manusia. Pandangan ini berasal dari keimanan mendalam kepada Allah SWT. Berdasarkan undang-undang sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 dijelaskan bahwa: Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki pengetahuan dan keterampilan, berbudi pekerti yang luhur, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap, cerdas, kreatif, mandiri dan memiliki rasa tanggung jawab.

Maka dari itu idealnya seorang guru PAI harus mampu menggunakan dan memanfaatkan media pembelajaran yang telah disediakan oleh sekolah sesuai dengan kebutuhan siswa agar materi PAI yang disampaikan dapat diserap baik oleh siswa dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal, sehingga siswa akan terpenuhi kompetensinya, baik pengetahuan, sikap maupun keterampilan dalam mengikuti mata pelajaran PAI. Dengan terpenuhinya kompetensi tersebut, kualitas sekolah akan meningkat.

Berdasarkan observasi awal di lapangan pada tanggal 14 maret 2022 di SMA Negeri 7 Seluma terlihat pada waktu kegiatan belajar mengajar, guru menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan metode konvensional, kemudian pemberian tugas dan latihan, dan kegiatan tanya jawab. Hal ini membuat siswa bosan yang pada akhirnya terdapat siswa yang ribut, mengobrol dengan temannya dengan suara yang keras sehingga kondisi pembelajaran di kelas kurang kondusif.. Kemudian saat ditanya oleh gurunya soal pembelajaran yang disampaikan siswa tidak tau sama sekali apa yang ditanyakan oleh gurunya dikarenakan rendahnya keinginan siswa untuk membaca kembali pelajaran yang telah dipelajari. Hasil observasi selanjutnya juga terlihat guru tidak memanfaatkan fasilitas-fasilitas pembelajaran seperti infocus, laptop, dan wifi yang memadai padahal sangat menunjang sekali untuk proses pembelajaran di kelas yang lebih menarik seperti contoh media video youtube ini salah satunya.

Dari beberapa penjelasan diatas dengan ini penyusun dirasa sangat penting untuk melakukan penelitian tentang Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Belajar tersebut. Karena di SMA Negeri 7 Seluma mempunyai fasilitas-fasilitas yang mampu menunjang pembelajaran dengan menggunakan youtube. Dengan ini peneliti mengangkat judul: "Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Belajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 7 Seluma".

METODE

Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang bersifat menggambarkan, memaparkan, dan menguraikan objek yang diteliti. Metode kualitatif menurut Bog dan Taylor seperti yang dikutip oleh Moleong, didefinisikan sebagai prosedur penelitian dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis maupun lisan dari orang-orang ataupun perilaku yang sedang diamati. Metode penelitian kualitatif dikerjakan dalam kondisi alamiah.

Penelitian ini bukan bertujuan menguji hipotesis tetapi bertujuan untuk memperoleh pemahaman dan penafsiran secara mendalam terhadap Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Belajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 7 Seluma., dengan meliputi: pemanfaatan youtube sebagai media belajar dan faktor mendukung dan menghambat pemanfaatan youtube sebagai media belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 7 Seluma. Penelitian kualitatif dikenal juga penelitian dengan pendekatan naturalistik, karena situasi lapangan penelitian ini sangat natural atau wajar, apa adanya, tanpa adanya manipulasi dan diatur dengan eksperimen atau test. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan youtube sebagai media belajar

Menurut Faiqah, Nadjib, & Amir dalam Andre Ikhsano Yolanda Stellarosa, Sandra Jasmine Firyal bahwa YouTube mempunyai lima karakteristik. Tidak ada batasan durasi untuk mengunggah video. Hal ini yang membedakan YouTube dengan beberapa aplikasi lain yang mempunyai batasan durasi minimal waktu semisal instagram, snapchat, dan sebagainya. 2) sistem pengamanan yang akurat, dimana YouTube membatasi pengamanannya dengan tidak mengizinkan video yang mengandung SARA, ilegal, dan akan memberikan pertanyaan konfirmasi sebelum mengunggah video. 3) Berbayar. Menurut Theoldman dalam Andre Ikhsano Yolanda Stellarosa, Sandra Jasmine Firyal bahwa YouTube memberikan penawaran bagi siapapun yang mengunggah videonya dan mendapatkan minimal 1000 viewers penonton maka akan diberikan honorarium. 4) Sistem offline; YouTube memiliki fitur baru bagi para pengguna untuk menonton video secara sistem offline. Sistem ini memudahkan para pengguna untuk menonton video pada saat offline tapi sebelumnya video tersebut harus di download terlebih dahulu. 5) Tersedia editor sederhana. Pada menu awal mengunggah video, pengguna akan ditawarkan untuk mengedit videonya terlebih dahulu. Menu yang ditawarkan adalah memotong video, memilah warna, atau menambahkan efek perpindahan video.

Areif Sardiman dalam Rohani mengemukakan arti media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Menurut Nizwardi dan Ambiyar media pembelajaran adalah segala sesuatu yang menyangkut Software dan hardware yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi materi ajar dari sumber belajar ke pembelajar (individu atau kelompok), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat pembelajar sedemikian rupa sehingga proses belajar (di dalam/ di luar kelas) menjadi lebih efektif. Perubahan dan kemajuan teknologi diberbagai bidang, misalnya dalam teknologi komunikasi dan informasi pada saat ini, media pembelajaran memiliki posisi sentral dalam posisi belajar dan bukan semata-mata sebagai alat bantu. Media adalah bagian integral

dari proses belajar mengajar. Dalam posisi seperti ini, penggunaan media pembelajaran dikaitkan dengan apa-apa saja yang dapat dilakukan oleh media, yang mungkin tidak mampu dilakukan oleh guru (atau guru melakukannya kurang efisien). Penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar memiliki pengaruh yang besar terhadap alat-alat indra. Penggunaan media akan lebih menjamin terjadinya pemahaman terhadap materi ajar dan retensi yang lebih baik terhadap isi pelajaran. Menurut Wina Sanjaya dalam *Teni Nurrita*, media berlaku untuk berbagai kegiatan atau usaha, seperti media dalam penyampaian pesan, media pengantar magnet atau panas dalam bidang teknik. Media digunakan dalam bidang pendidikan sehingga istilahnya menjadi media pendidikan. Menurut Dina Indriana dalam *Teni Nurrita*, menjelaskan bahwa media adalah alat bantu yang sangat bermanfaat bagi para siswa dan pendidik dalam proses belajar dan mengajar. Sedangkan menurut AECT tahun 1979 dalam *Teni Nurrita*, mengartikan media sebagai bentuk saluran untuk proses transmisi informasi.

Abraham Maslow dalam *Mualimul Huda* berpendapat, “Motivasi is constant, never ending, fluctuating and complex, and that it is an almost universal characteristic of every organismic state of affairs”. Definisi dari Abraham Maslow ini diartikan oleh Fudyartanto, yakni “motivasi adalah konstant (tetap), tidak pernah berakhir, berfluktuasi dan kompleks, dan hal itu merupakan karakteristik universal pada tiap kegiatan organisme. Dari penerjemahan tersebut, fudyartanto sendiri menyimpulkan bahwa motivasi adalah usaha untuk membangkitkan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan.

Menurut Prasetya Wardani dan I.G.A.K. Irawan dalam *Rofiqul A’la & Muhamad Rifa’i Subhi*, mengatakan bahwa motivasi adalah dorongan yang ada dalam diri manusia yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu. Menurut Tabrani, dkk dalam *Rofiqul A’la & Muhamad Rifa’i Subhi*, mengatakan bahwa Motivasi juga berarti penggerak tingkah laku ke arah tujuan dengan didasari oleh adanya suatu kebutuhan. Dari pengertian motivasi tersebut tampak tiga hal, yaitu: (1) motivasi dimulai dengan suatu perubahan tenaga dari dalam diri seseorang, (2) motivasi itu ditandai oleh dorongan afektif yang kadang tampak dan kadang sulit diamati, (3) motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.

Ismayani, selaku Kepala sekolah SMAN 7 mengatakan bahwa Kami pihak sekolah memberikan password untuk menggunakan layanan internet yang ada di sini, hal ini agar para siswa dapat kami pantau saat menggunakan internet, karena kami selaku pihak sekolah tidak ingin siswa menggunakan internet untuk membuka situs-situs yang di luar pendidikan seperti berbau pornografi. Selain wireless di bagian lab komputer, ruang TU dan ruang guru menggunakan wifi speedy.

Abraham Maslow dalam *Mualimul Huda* berpendapat, “Motivasi is constant, never ending, fluctuating and complex, and that it is an almost universal characteristic of every organismic state of affairs”. Definisi dari Abraham Maslow ini diartikan oleh Fudyartanto, yakni “motivasi adalah konstant (tetap), tidak pernah berakhir, berfluktuasi dan kompleks, dan hal itu merupakan karakteristik universal pada tiap kegiatan organisme. Dari penerjemahan tersebut, fudyartanto sendiri menyimpulkan bahwa motivasi adalah usaha untuk membangkitkan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan.

Menurut Prasetya Wardani dan I.G.A.K. Irawan dalam Rofiqul A'la & Muhamad Rifa'i Subhi, mengatakan bahwa motivasi adalah dorongan yang ada dalam diri manusia yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu. Menurut Tabrani, dkk dalam Rofiqul A'la & Muhamad Rifa'i Subhi, mengatakan bahwa Motivasi juga berarti penggerak tingkah laku ke arah tujuan dengan didasari oleh adanya suatu kebutuhan. Dari pengertian motivasi tersebut tampak tiga hal, yaitu: (1) motivasi dimulai dengan suatu perubahan tenaga dari dalam diri seseorang, (2) motivasi itu ditandai oleh dorongan afektif yang kadang tampak dan kadang sulit diamati, (3) motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.

Menurut Zakiah Daradjad adalah suatu proses penyiapan generasi untuk mengisi peranan, memindahkan pengetahuan dan nilai-nilai Islam yang di selaraskan dan fungsi manusia untuk beramal di dunia dan memetik hasilnya di akhirat. Perlu ditegaskan bahwa dalam Al-Qur'an dan AsSunnah senantiasa menjadi inspirator dan motivator serta bingkai dalam proses pendidikan baik dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Adapun menurut Zakiah Daradjat menyatakan bahwa "Pendidikan Agama Islam adalah sekaligus pendidikan iman dan pendidikan amal karena ajaran Islam berisi tentang ajaran sikap dan tingkah laku pribadi".

Adityo Meldi Pratama Siswa Kelas X IPA 2 mengatakan bahwa Pernah kak, pelajaran agama apada saat itu disuruh untuk mencari video tentang pengurusan Jenaza, kemudian video tentang keutamaan menutup aurat setelah itu saya disuruh untuk menjelaskan video tersebut.

Suwarti selaku wali kelas X IPA 2 SMAN 7 mengatakan bahwa Siswa di sini kalau ada pelajaran dengan media audio visual mereka sangat antusias mengikuti mas. Contohnya saja kalau ada pelajaran sejarah melihat video youtube tentang perjuangan kemerdekaan mereka sangat ingin tahu dan sangat aktif untuk bertanya. Ketertarikan mereka pada youtube juga sangat tinggi hal ini bisa diketahui ketika mereka di beri tugas, mereka sangat ingin menyelesaikan tugas tersebut agar memiliki waktu sisa buat mengakses youtube dengan lebih banyak video yang menarik. Karena bila ingin menggunakan internet mereka harus mengisi password dulu simas.

Roli minarti. S.Pd.i mengatakan bahwa Saya memberikan tugas pada kelas X, yaitu pada saat materi pendidikan agama islam dan saya memberikan tugas tentang Iman kepada Malaikat, saya beri pilihan pada mereka kita ke perpustakaan mencari referensi tambahan atau dikelas menggunakan media video youtube. Dan mereka lebih memilih ke dikelas menggunakan media video youtube.

Dea Putri Fadillah Siswa Kelas X IPA 2 mengatakan bahwa Saya menggunakan youtube dalam pembelajaran Agama kak, ya paling pada saat ada tugas yang diberikan oleh guru agama aja kak. Tugasnya biasanya mencari masalah-masalah Beriman kepada malaikat dan tentang pengurusan jenaza.

Agustiawan Siswa kelas X IPS 2 mengatakan bahwa Saya biasanya menggunakan youtube biasanya untuk melihat gambar gambar, video seputar pelajaran agama kak, karena kalau dalam buku paket tidak menampilkan video dan gambargambar sih kak.

Al Fachri Dwikurniawan Siswa Kelas X IPS1 mengatakan Saya sangat semangat dan termotivasi belajar kak kalau guru menyuru kami ke lab computer untuk mencari materi dari pada mencari di perpustakaan. Karna kalau di perpustakaan biasa nya mencatat

materi-materi yang ada di buku sedangkan kalau mencari di internet, tinggal di Copy Paste dan diprin.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan youtube sebagai media belajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 7 Seluma kelas X. Masih digunakan siswa sebatas dalam membantu pembuatan tugas. Guru pendidikan agama Islam lebih memanfaatkannya media youtube untuk sarana penunjang seperti untuk mengakses materi-materi pelajaran yang sudah disediakan di link sehingga siswa dapat mengambil materi pelajaran melalui link tersebut. Minimnya pengetahuan guru pendidikan agama Islam terhadap media youtube menjadi kendala terhadap kurang optimalnya penggunaan media youtube sebagai sumber belajar pendidikan agama Islam di SMAN 7 Seluma, kendala tersebut dapat diatasi dengan mengadakan pelatihan yang dilatih oleh guru TIK. Manfaat yang diperoleh siswa dengan menggunakan media youtube sebagai sumber belajar pendidikan agama Islam adalah siswa dapat mengetahui masalah-masalah sosial yang aktual, dapat mengurangi kejenuhan siswa dalam belajar pendidikan agama Islam Sehingga Siswa lebih termotivasi untuk belajar.

Faktor yang Mendukung dan Menghambat Pemanfaatan Media Youtube

Menurut Suryaman dalam Mila Amelia dan Elva Tati Susanti bahwa youtube memiliki kelebihan sebagai media pembelajaran yaitu diantaranya (1) Informatif, yaitu dapat memberikan informasi mengenai perkembangan ilmu dan teknologi; (2) Cost Effective, yaitu dapat diakses secara gratis dengan menggunakan jaringan internet; (3) Potensial, yaitu merupakan situs yang sangat populer dan memiliki banyak video sehingga mampu memberikan dampak bagi pendidikan; (4) Praktis dan lengkap, yaitu bisa digunakan dengan mudah dan memiliki informasi yang lengkap; (5) Shareable, yaitu video dapat dibagikan dengan mudah dengan membagikan link; dan (6) Interaktif, yaitu memiliki fasilitas untuk tanya jawab melalui kolom komentar.

Sedangkan menurut Derek Rowntree dalam Rodhatul Jennah menjelaskan bahwa fungsi media dalam pembelajaran antara lain: 1. Dapat membangkitkan motivasi siswa dalam menerima pesan. 2. Menimbulkan respon siswa dalam menanggapi stimulus yang terkandung dalam media. Lebih mempermudah siswa untuk mengulangi pesan yang terdapat dalam media. 3. Dapat memberikan masukan (umpan balik lebih cepat). 4. Dapat merangsang siswa untuk mengadakan latihan. Senada dengan Harry C. Mc. Kown dalam Rodhatul Jennah mengemukakan fungsi media pembelajaran 1. Dapat merubah situasi belajar yang semua bersifat teoritis dan abstrak menjadi lebih praktis dan kongkrit 2. Dapat menimbulkan motivasi anak untuk lebih aktif dan memusatkan perhatian pada objek yang dipelajari. 3. Dapat memperjelas isi pembelajaran dan membangkitkan rasa ingih tahu terhadap isi pembelajaran.

John W. Santrock dalam Mualimul Huda mengatakan, “motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama”.

Menurut Siti Mariyam, Retno Triwoelandari, dan H Kholil Nawawi Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri individu yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar, dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki akan

tercapai. Motivasi merupakan faktor psikis. Peranannya yang khas adalah dalam menumbuhkan gairah, perasaan dan semangat untuk belajar. Menumbuhkan motivasi belajar siswa merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab guru. Guru yang baik dalam mengajar akan berusaha mendorong siswa dalam beraktivitas mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam kegiatan belajar mengajar, peranan motivasi sangat diperlukan. Motivasi belajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Sejalan dengan itu, Asrori dalam Wahyudin Nur Nasution berpendapat bahwa ada sejumlah indikator untuk mengetahui siswa yang memiliki motivasi dalam proses pembelajaran, diantaranya adalah:

- a. Memiliki gairah yang tinggi;
- b. Penuh semangat;
- c. Memiliki rasa penasaran atau rasa ingin tahu yang tinggi;
- d. Mampu “jalan sendiri” ketika guru meminta siswa mengerjakan sesuatu;
- e. Memiliki rasa percaya diri;
- f. Memiliki daya konsentrasi yang lebih tinggi;
- g. Kesulitan dianggap sebagai tantangan yang harus diatasi;
- h. Memiliki kesabaran dan daya juang yang tinggi.

Apabila indikator-indikator di atas muncul dalam proses pembelajaran di kelas, maka guru akan merasa antusias dalam menyelenggarakan proses pembelajarannya. Namun demikian keadaan sebaliknya, boleh jadi akan ditemukan. Artinya ada sejumlah siswa yang memiliki motivasi rendah. Ada beberapa indikator siswa yang memiliki motivasi rendah, yaitu:

- a. Perhatian terhadap pelajaran kurang;
- b. Semangat juangnya rendah;
- c. Mengerjakan sesuatu merasa seperti diminta membawa beban berat;
- d. Sulit untuk bisa “jalan sendiri” ketika diberikan tugas;
- e. Memiliki ketergantungan kepada orang lain;
- f. Mereka bisa jalan kalau sudah “dipaksa”;
- g. Daya konsentrasi kurang. Secara fisik mereka dalam kelas, tapi pikirannya mungkin berada di luar kelas;
- h. Mereka cenderung menjadi pembuat kegaduhan;
- i. Mudah berkeluh kesah dan pesimis ketika menghadapi kesulitan.

Adit Stiawandi Siswa Kelas X IPA 1 mengatakan bahwa Bila saya menggunakan internet di lab cepat Kak, pokoknya beda dengan di warnet yang ada di dekat sekolah.

Ardiansyah selaku Waka Sarpras mengatakan bahwa Komputer di lab menggunakan speedy Pak, dan spesifikasi komputer di sini semuanya sudah menggunakan dual core dengan monitor LCD Pak.

Ardiansyah, S.Pd Waka Sarpras juga mengatakan bahwa Siswa di sini kalau ada materi praktek komputer dan masuk ke lab komputer sangat senang sekali mas.

Aficha Neltessa Siswa Kelas X IPA 1 mengatakan bahwa Kalau saya menggunakan internet di lab, yang sering saya buka adalah facebook, dan, youtube kak. Kalau ada tugas nyuruh cari di internet saya hanya mengerjakan sebentar saja.

Roli minarti. S.Pd.i mengatakan bahwa saya tidak terlalu mahir mas dalam menggunakan internet dibandingkan dengan guru-guru komputer di sini, itu dikarenakan basis pendidikan saya kan bukan basis pendidikan komputer seperti guru komputer mas.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Faktor yang mendukung siswa dalam Memanfaatkan media youtube sebagai media belajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 7 Seluma adalah akses youtube di SMAN 7 Seluma tergolong cepat karena menggunakan modem Telkom Speedy dan rata-rata kecepatannya 31,6 Mbs sedangkan kebanyakan lembaga pendidikan menyediakan sinyal WiFi dengan ukuran kecepatan Kbs, dan adanya komputer yang berspesifikasi dual core, sedangkan faktor yang menghambat siswa dalam menggunakan media youtube sebagai sumber dalam meningkatkan Motivasi belajar. Adalah siswa lebih sering menggunakan media youtube untuk kepentingan non pendidikan, kurangnya kemampuan guru dalam menggunakan media youtube karena faktor usia, minimnya pengetahuan teknologi komputer dan penguasaan bahasa Inggris yang rendah, jumlah komputer yang sedikit dibanding dengan jumlah siswa yang ada di SMAN 7 Seluma dan susah nya siswa untuk mengakses internet sesuai jam pelajaran berakhir.

KESIMPULAN

Pemanfaatan youtube sebagai media belajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 7 Seluma kelas X. Masih digunakan siswa sebatas dalam membantu pembuatan tugas. Guru pendidikan agama Islam lebih memanfaatkannya media youtube untuk sarana penunjang seperti untuk mengakses materi-materi pelajaran yang sudah disediakan di link sehingga siswa dapat mengambil materi pelajaran melalui link tersebut. Minimnya pengetahuan guru pendidikan agama Islam terhadap media youtube menjadi kendala terhadap kurang optimalnya penggunaan media youtube sebagai sumber belajar pendidikan agama Islam di SMAN 7 Seluma, kendala tersebut dapat diatasi dengan mengadakan pelatihan yang dilatih oleh guru TIK. Manfaat yang diperoleh siswa dengan menggunakan media youtube sebagai sumber belajar pendidikan agama Islam adalah siswa dapat mengetahui masalah-masalah sosial yang aktual, dapat mengurangi kejenuhan siswa dalam belajar pendidikan agama Islam Sehingga Siswa lebih termotivasi untuk belajar.

Faktor yang mendukung siswa dalam Memanfaatkan media youtube sebagai media belajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 7 Seluma adalah akses youtube di SMAN 7 Seluma tergolong cepat karena menggunakan modem Telkom Speedy dan rata-rata kecepatannya 31,6 Mbs sedangkan kebanyakan lembaga pendidikan menyediakan sinyal WiFi dengan ukuran kecepatan Kbs, dan adanya komputer yang berspesifikasi dual core, sedangkan faktor yang menghambat siswa dalam menggunakan media youtube sebagai sumber dalam meningkatkan Motivasi belajar. Adalah siswa lebih sering menggunakan media youtube untuk kepentingan non pendidikan, kurangnya kemampuan guru dalam menggunakan

media youtube karena faktor usia, minimnya pengetahuan teknologi komputer dan penguasaan bahasa Inggris yang rendah, jumlah komputer yang sedikit dibanding dengan jumlah siswa yang ada di SMAN 7 Seluma dan susah nya siswa untuk mengakses internet se usai jam pelajaran berakhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, Rizki, Aat Sriati, dan Sri Hendrawati. 2018. "Tingkat Kecanduan Media Sosial pada Remaja." 3(1): 41–53.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Bumi Aksara.
- Elva Tati Susanti, Mila Amelia. 2021. "Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Matematika Dimasa Pandemi Covid-19." 06(02): 15–18.
- Huda, Muallimul. 2017. "Kompetensi Kepribadian Guru Dan Motivasi Belajar Siswa (Studi Korelasi pada Mata Pelajaran PAI)." 11(2): 237–66.
- Jannah, Rodhatul. 2009. Media Pembelajaran Media Pembelajaran.
- Mariyam, Siti, Retno Triwoelandari, dan H Kholil Nawawi. 2018. "Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai) Siswa Kelas Vii Smp Pembangunan Bogor." 2(11): 1282–96.
- Nurrita, Teni. 2018. "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah 3(1): 171.
- Ramdani, Rijki, Munawar Rahmat, dan Agus Fakhruddin. 2018. "Media Pembelajaran E-Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Laboratorium Percontohan Upi Bandung." TARBAWY : Indonesian Journal of Islamic Education 5(1): 47.
- Rofiqul, Perhatian A, dan Muhamad Rifa. 2016. "Rofiqul A'la & Muhamad Rifa'i Subhi, Perhatian Orang Tua." Jurnal Madaniyah 2: 242–59.
- Rohani. 2019. "Diktat Media Pembelajaran." Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara: 1–95.
- Tohari, Hamim, dan Bachtiar S Bachri. 2019. "Pengaruh Penggunaan Youtube." 07(01): 1–13.
- Wahab, Abdul. 1992. Menulis Karya Ilmiah. Surabaya: Airlangga University Press.
- Wahyudin Nur Nasution. Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI).
- Yolanda Stellarosa, Sandra Jasmine Firyal, Andre Ikhsano. 2018. "Pemanfaatan youtube sebagai sarana transformasi majalah highend." 2(2): 59–68.